

PANDUAN PENGUMPULAN DATA

A. Obsevasi

1. Letak dan keadaan geografis MTs Negeri Windusari
2. Situasi dan kondisi di sekitar MTs Negeri Windusari
3. Sarana dan prasarana
4. Pelaksanaan penerapan tata tertib siswa

B. Wawancara

1. Kepala MTs Negeri Windusari
 - a. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan reward dan punishment di MTs Negeri Windusari?
 - b. Bagaimana mekanisme perancangan tata tertib siswa di MTs Negeri Windusari?
 - c. Siapa saja yang terlibat dalam perancangan tata tertib di MTs Negeri Windusari?
 - d. Bagaimana cara pemberian tauladan terhadap pelaksanaan tata tertib bagi siswa?
 - e. Bagaimana pelaksanaan reward dan punishment di lingkungan sekolah?
 - f. Adakah tujuan khusus sekolah terkait dengan reward dan punishment siswa?
 - g. Bagaimana pengaruh pelaksanaan reward dan punishment disekolah terhadap akhlak siswa?
2. Waka kesiswaan
 - a. Dimanakah tugas waka kesiswaan dalam pelaksanaan tata tertib siswa?
 - b. Bagaimana cara yang dilakukan dalam mensosialisasikan tata tertib kepada siswa?
 - c. Bagaimana pelaksanaan penerapan tata tertib siswa dilingkungan sekolah?
 - d. Adakah kendala dalam proses penerapan tata tertib siswa di lingkungan sekolah?
 - e. Adakah ditemukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib yang dilakukan oleh siswa?
 - f. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap tata tertib?
3. Guru PAI
 - a. Bagaimana keefektifan pelaksanaan tata tertib siswa terhadap siswa yang baru hingga lulus dari sekolah?
 - b. Bagaimana pengaruh tata tertib sekolah terhadap akhlak siswa?

4. Guru BK

- a. Bagaimana prosedur penanganan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib?
- b. Seperti apakah efek jera yang diberikan bagi siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah?
- c. Adakah usaha-usaha tertentu yang dilakukan sekolah guna meningkatkan ketertiban siswa?
- d. Bagaimana hasil yang dicapai setelah program tersebut dilaksanakan?
- e. Pelanggaran apa saja yang kerap dilakukan oleh siswa?
- f. Apa saja upaya dari BK agar siswa tidak kembali melakukan pelanggaran yang sama?
- b. Bagaimana pengaruh terhadap akhlak siswa?

5. Siswa

- a. Bagaimana pandangan anda terhadap tata tertib di MTs Negeri Windusari?
- b. Dari manakah anda tau tentang tata tertib yang diberlakukan pada siswa?

6. Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Negeri Windusari
2. Letak geografis dan bangunan MTs Negeri Windusari
3. Struktur organisasi MTs Negeri Windusari
4. Visi, misi dan tata tertib siswa yang digunakan di MTs Negeri Windusari
5. Daftar guru, karyawan dan siswa
6. Sarana dan prasarana

Lampiran II

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data:
Observasi

Hari/ Tanggal	: Rabu, 25 November 2017
Jam	: 09.00 – 10.00
Lokasi	: MTs Negeri Windusari Magelang
Sumber Data	: Siswa dan lingkungan sekitar MTs Negeri Windusari Magelang

Deskripsi data:

Observasi kegiatan siswa ketika istirahat pertama, semua siswa diperbolehkan untuk bermain disekitar sekolahan atau jajan dilingkungan sekolah, akan tetapi lebih dianjurkan untuk melaksanakan sholat dzuha di masjid, hal itu bertujuan untuk melatih kemandirian siswa agar selalu mendekatkan diri kepada Allah swt.

Selain itu penulis juga melakukan observasi mengenai letak geografis MTs Negeri Windusari Magelang. Letak geografis MTs Negeri Windusari Magelang berada di Jl. Kyai A'rof No 25 Windusari Magelang . Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Bandarsedayu, Selatan berbatasan dengan desa Balesari, Timur berbatasan dengan desa Banjarsari, dan sebelah Barat berbatasan desa Candisari

Interpretasi data:

Pada jam istirahat pertama siswa dianjurkan untuk melaksanakan dzuha di masjid untuk melatih kemandirian untuk beribadah kepada Allah swt. Shalat dzuha bersifat wajib dalam satu kelas tertentu dengan dilaksanakan terjadwal, dari beberapa siswa ada juga yang melaksanakan shalat zduha diluar kewajiban kelasnya.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis 12 Januari 2012
Jam : 08.00 – 09.00
Lokasi : MTs Negeri Windusari Magelang
Sumber Data : Bapak Tri Harjoko S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah guru bagian kesiswaan MTs Negeri Windusari Magelang. Wawancara yang dilakukan mengenai pelaksanaan tata tertib sekolah.

Untuk mendukung terlaksannya tata tertib sekolah perlu adanya sosialisasi yang dilakukan diantaranya yaitu ketika penerimaan siswa baru, orang tua/wali dan siswa akan dijelaskan mengenai tata tertib yang ada di MTs Negeri Windusari Magelang, ketika mose dan juga ketika upacara pada hari senin.

Tata tertib sekolah dilaksanakan sesuai dengan buku ketertiban siswa. Ketika siswa melanggar tata tertib sekolah maka akan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Di dalam buku panduan ketertiban siswa terdapat bentuk sanksi dan poin pembobotannya. Ketika siswa melanggar tata tertib dengan poin dibawah 30 akan diberi pembinaan langsung oleh guru piket akan tetapi jika siswa melakukan pelanggaran di atas 30 maka guru piket akan melapor kepada guru BK yang kemudian memanggil siswa beserta orang tua untuk diberikan pembinaan secara langsung.

Interpretasi data:

Untuk mendukung pelaksanaan tata tertib sekolah perlu adanya sosialisai agar siswa dan wali murid benar-benar memahami dan mengerti tata tertib yang ada. Setiap siswa yang melanggar akan diberikan poin dan juga sanksi sesuai dengan jenis dan bentuk pelanggaran yang dilakukan dengan tujuan agar siswa jera dan tidak mengulangi pelanggaran kembali.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 November 2017

Jam : 14.00 – 15.00

Lokasi : MTs Negeri Windusari

Sumber Data : Abdul Kholid, S.Pd. Cons

Deskripsi data:

Informan adalah guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Windusari Magelang. Wawancara yang dilakukan mengenai prosedur penanganan siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dan pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa.

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi pembinaan oleh guru BK dengan menggunakan pendekatan langsung kepada siswa. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya mengarah pada sanksi yang akan diberikan kepada siswa akan tetapi lebih kepada mencari solusi atau cara bagaimana agar pelanggaran tidak diulangi lagi oleh siswa. Sanksi yang diberikan kepada siswa berupa kegiatan yang bersifat mendidik seperti menulis ayat-ayat alqur'an dan menghafal juz amma. Adapun pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa yaitu terlambat masuk sekolah dan tidak memakai dasi.

Selain wawancara penulis juga melakukan observasi terhadap siswa yang melanggar peraturan sekolah. Siswa yang melanggar dengan tidak mengikuti pelajaran dikelas akan ditegur oleh guru yang melihat dengan kata-kata yang halus tidak menggunakan perkataan yang kasar atau bentakan.

Interpretasi data:

Pembinaan yang dilakukan kepada siswa dengan cara pendekatan dari hati ke hati tanpa adanya kekerasan dengan perlahan akan membentuk watak dan kepribadian siswa yang lembut. Siswa yang dididik dengan rasa kasih sayang akan lebih menurut dari pada dengan kekerasan akan menumbuhkan jiwa-jiwa pemberontak dan membangkang.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal	: Kamis, 18 Januari 2012
Jam	: 12.00 – 13.00
Lokasi	: Masjid MTs Negeri Windusari Magelang
Sumber Data	: Kepala Madrasah, guru, karyawan dan siswa

Deskripsi data:

Pada jam istirahat kedua semua siswa putra diwajibkan untuk melaksanakan dzuhur berjamaah di Mushola, untuk para siswi melaksanakan di mushola utara sedangkan siswa putra melaksanakan sholat berjamaah di mushola selatan begitu juga dengan guru beserta karyawan. Ketika pelaksanaan sholat berjamaah semua siswa harus mengikuti dengan khusuk dan tenang, bagi siswa yang melakukan keributan akan diberikan sanksi oleh guru yang melihat. Sanksi yang di berikan kepada siswa berupa sholat sunnah dan rawatib.

Setelah kegiatan sholat dzuhur berjamaah telah selesai, kegiatan siswa yang selanjutnya yaitu menunggu tanda bel masuk pada jam ke 7 dan 8. Dengan dipergunakan untuk bermain dan juga da yang menyelesaikan tugas.

Interpretasi data:

Dari hasil observasi, dengan pembiasaan untuk melaksakan sholat wajib dengan berjamaah akan mendorong diri siswa untuk melaksanakannya ketika siswa berada diluar lingkungan sekolah atau dirumah. Kegiatan makan siang bersama akan menciptakan kebersamaan dan juga melatih siswa untuk bersikap tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal	: Rabu 28 Februari 2017
Jam	: 09.30 – 10.00
Lokasi	: Kantor Kepala MTs Negeri Windusari Magelang
Sumber Data	: Bapak H.Rifkadi, S.Ag, M.Si

Deskripsi data:

Informan adalah kepala MTs Negeri Windusari Magelang. Wawancara yang dilakukan mengenai akhlak siswa dan juga pengaruh tata tertib sekolah terhadap akhlak siswa dan juga pelaksanaan reward dan punishment.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa secara umum akhlak siswa bisa dikatakan sudah baik meskipun dalam membangun idialisme sekolah untuk mencetak kader-kader atau anak-anak yang berkualitas lain dari pada yang lain seusia mereka itu belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang kita cita-citakan oleh MTs Negeri Windusari akan tetapi secara umum dari segi akhlak dan kesadaran beribadah sudah baik.

Terkait dengan keefektifan tata tertib sekolah dan penerapan reward dan punishment terhadap pendidikan Islam sejauh ini masih efektif, karena di dalam panduan ketertiban siswa terdapat aturan-aturan yang memuat norma--norma kehidupan siswa ketika berhubungan dengan Allah swt maupun ketika berhubungan dengan sesama manusia. Bisa kita ambil kesimpulan bahwa aturan yang dibuat mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku siswa termasuk akhlak siswa.

Interpretasi data:

Tata tertib sekolah dan pelaksanaan reward dan punishment masih cukup efektif dalam pembentukan kepribadian, watak dan juga akhlak siswa. Karena di dalam peraturan yang ada terdapat norma- norma yang kehidupan yang mengajarkan kepada siswa dalam berhubungan dengan tuhan semesta alam Allah swt dan juga permasalahan yang berkaitan dengan hubungannya kepada manusia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Khamdani
NIM	: 13913074
Tempat, Tanggal Lahir	: Magelang, 20 Maret 1975
Alamat Asal	: Dusun Selilin Desa Candisari, Kec. Windusari Kab. Magelang
Telp/HP	: 085725032008
Nama Orang Tua	
Nama Ayah	: Slamet Mahduri
Pekerjaan	: Pensiunan
Nama Ibu	: Siti Jumi
Pekerjaan	: Petani

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

RA Candisari	: Lulus Tahun 1996
MI Nurul Huda candisari	: Lulus Tahu 1988
MTs Negeri Windusari	: Lulus Tahun 1991
MA GUPPI Windusari	: Lulus Tahun 1994
IIQ Jawa Tengah di Wonosobo	: Lulus Tahun 1999
Masuk Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII)	Tahun 2015 sampai sekarang.

Saya menyatakan bahwa data ini benar, dan saya bertanggung jawab atas data ini.